

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wilayah Toraja, merupakan wilayah yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia, dengan keindahan alam yang menakjubkan dan dikenal memiliki kekayaan dari warisan budaya, salah satunya adalah sistem kepercayaan tradisional yang dikenal sebagai *Aluk Todolo*. *Aluk Todolo* merupakan fondasi spiritual dan sosial bagi masyarakat Toraja, mencerminkan nilai-nilai dan identitas yang diturunkan dari generasi ke generasi. Sistem kepercayaan tersebut memiliki peran sentral dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Toraja, mempengaruhi tata cara adat, ritus-ritus perayaan, serta pemakaman yang dianggap sebagai salah satu upacara paling penting. Namun, seiring dengan perubahan zaman dan pengaruh dari luar, *Aluk Todolo* menghadapi tantangan untuk tetap relevan dan lestari.¹

Dalam perjalanan kehidupan masyarakat Toraja pergeseran *Aluk* mulai terjadi dengan masuknya agama Kristen ke Toraja. Kedatangan agama Kristen di wilayah Toraja, Indonesia, merupakan bagian dari sejarah misi Kristen di Nusantara pada umumnya dikenal dengan budaya dan tradisi yang kaya, termasuk adat istiadat yang unik. Proses penyebaran agama

¹ "Limbong et al. - SISTEM RELIGI ALUK TODOLO MASYARAKAT TAMBUNAN TANA.Pdf,".

Kristen di Toraja melibatkan peran misionaris dan berlangsung sepanjang beberapa dekade.

Awal Kedatangan Agama Kristen ke Toraja ditandai dengan adanya misi Kristen, yaitu kedatangan agama Kristen di Toraja umumnya dimulai pada abad ke-19 melalui misi Protestan. Misionaris Kristen datang dengan tujuan untuk menyebarkan ajaran agama Kristen di antara masyarakat setempat. Tidak hanya itu juga ada misi Penetrasi Misionaris. Misionaris Eropa, terutama dari Belanda dan Jerman, memainkan peran penting dalam pengenalan agama Kristen di Toraja.² Mereka sering mengintegrasikan diri dalam masyarakat, memahami budaya setempat, dan menggunakan pendekatan yang bijak untuk memperkenalkan ajaran agama Kristen.

Pengenalan agama Kristen berlangsung secara bertahap. Masyarakat Toraja pertama kali terpapar kepada ajaran Kristen melalui hubungan dengan misionaris, pendidikan, atau pelayanan sosial. Agama Kristen mengalami proses sinkretisme dengan budaya lokal. Beberapa elemen kepercayaan tradisional Toraja dicampurkan dengan ajaran Kristen, memudahkan penerimaan agama baru. Seiring berjalannya waktu, agama Kristen dapat mempengaruhi transformasi budaya dan adat istiadat Toraja. Nilai-nilai baru dapat diperkenalkan, dan beberapa tradisi lokal mengalami penyesuaian.

² Makalew, A. (1987). "Misi dan Penerimaan Injil di Kalangan Masyarakat Toraja." *Jurnal Misiologi*, 13(2), 87-98.

Perubahan agama dari *Aluk Todolo* ke agama Kristen di kalangan masyarakat Toraja dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang kompleks dan bervariasi. Meskipun sulit untuk menyimpulkan secara pasti. Berbagai faktor yang mempengaruhi adanya perubahan kepercayaan *Aluk* ke kekristenan yaitu pada awalnya, masyarakat Toraja yang bersikap toleran terhadap kedua kepercayaan, mencoba menggabungkan unsur-unsur Kristen dengan tradisi mereka sendiri.³ Beberapa orang memilih untuk memeluk agama Kristen tanpa meninggalkan sepenuhnya kepercayaan tradisional mereka. Seiring perkembangan waktu sekolah-sekolah Kristen yang didirikan oleh misionaris juga menyediakan pendidikan kepada masyarakat Toraja. Sehingga dari pendidikan ini bisa menjadi sarana untuk memperkenalkan ajaran Kristen kepada generasi muda. Adat dan kepercayaan *Aluk Todolo* memiliki beberapa elemen khas, seperti kepercayaan pada roh leluhur, penghormatan terhadap alam, dan kepercayaan pada kehidupan setelah mati.

Upacara pemakaman Toraja, yang dikenal sebagai "Rambu Solo", adalah salah satu upacara yang paling terkenal dan kompleks dalam tradisi ini. Dalam upacara ini, mayat dianggap sebagai orang yang belum meninggalkan dunia, dan prosesi pemakaman melibatkan berbagai tahapan dan ritual yang memandu roh ke alam baka. Sementara itu, Kristen juga

³Salampessy, J. M. *"Tradisi dan Perubahan: Masyarakat Toraja Pasca Orde Baru."* Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia. 2004.

memiliki pengaruh yang kuat di Sulawesi Selatan, termasuk di kalangan masyarakat Toraja. Sebagian besar masyarakat Toraja telah memeluk agama Kristen, baik Protestan maupun Katolik, yang masuk ke daerah ini melalui misionaris pada abad ke-20.⁴ Proses penyebaran agama Kristen di Toraja memunculkan berbagai dinamika dan penyesuaian terhadap kepercayaan tradisional. Ada upaya untuk menyatukan kepercayaan tradisional dengan ajaran Kristen di kalangan masyarakat Toraja. Beberapa elemen kepercayaan *Aluk Todolo* bertentangan dengan ajaran Kristen, dan ini telah menimbulkan sejumlah tantangan dan perdebatan di antara masyarakat Toraja yang memeluk agama Kristen. Namun demikian, ada juga upaya untuk mengintegrasikan unsur-unsur budaya dan kepercayaan tradisional dalam konteks Kristen, sehingga membentuk bentuk lokal dari agama Kristen. Proses ini dikenal sebagai sinkretisme, di mana unsur-unsur kepercayaan tradisional disesuaikan atau diinterpretasikan ulang dalam kerangka ajaran Kristen. Seiring berjalannya waktu, hubungan antara *Aluk Todolo* dan agama Kristen dapat bervariasi di antara masyarakat Toraja, dan respons terhadap integrasi antara kedua kepercayaan ini dapat berbeda-beda di setiap individu atau kelompok.⁵

Dalam era globalisasi yang menghubungkan masyarakat secara lebih cepat dan luas daripada sebelumnya, dinamika keagamaan di banyak

⁴ "Burirang - Filsafat Budaya Mengenai Pemahaman Aluk Todolo Ten.Pdf.2023.

⁵ "Wujud Sinkretisme Religi Aluk Todolo Dengan Agama Kristen.Pdf,.

komunitas tradisional mengalami perubahan yang signifikan. Salah satu contoh yang menarik adalah komunitas penganut *Aluk Todolo* di Lembang Gasing, yang telah lama mempertahankan tradisi dan keyakinan kepercayaan leluhur mereka. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, kita menyaksikan perubahan yang menarik di dalam komunitas ini. Sebagian anggotanya, meskipun telah tumbuh dalam kepercayaan dan praktik *Aluk Todolo*, kini memilih untuk memeluk agama Kristen. Hal ini yang menarik dan membuat penulis mengkaji permasalahan ini, yang dirumuskan dalam sebuah judul “Studi Kasus Tentang Peralihan Penganut *Aluk Todolo* Menjadi Penganut Kristen Di Lembang Gasing”.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas diangkat sebuah rumusan masalah yaitu : Mengapa dan bagaimana memahami penganut *Aluk Todolo* di Lembang Gasing terpengaruh untuk menjadi penganut agama Kristen?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menguraikan alasan penganut *Aluk Todolo* di Lembang Gasing terpengaruh untuk menjadi penganut agama Kristen.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mengharapkan adanya kegunaan yakni sebagai berikut:

1. Sebagai informasi bagi kalangan mahasiswa, kalangan intelektual yang berminat untuk mempelajari, mengetahui, dan permasalahan yang ditulis dalam tulisan ini dapat dikaji lebih lanjut;
2. Secara teoritis, pengembangan ilmu teknologi dan informasi yang berkaitan dengan bahasan permasalahan, dapat diperoleh dari penulisan skripsi ini.
3. Secara praktis, permasalahan yang diteliti mendapatkan jawaban dan masukan bagi yang membutuhkan diperoleh dari hasil penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun berdasarkan metode penelitian yang akan direncanakan sebelumnya.

BAB I : Pendahuluan pada bagian ini penulis memberikan uraian singkat mengenai latar belakang, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori Pada bagian ini berisi Teori Konversi Agama dan Teori Penerimaan.

BAB III : Metodologi Penelitian pada bagian ini membahas tentang Jenis Metode Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Instrumen Penelitian,

Informan, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data,
Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dan Waktu Penelitian.